

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi wanita berpengaruh besar dan berperan penting bagi kelanjutan generasi penerus bangsa. Kesehatan reproduksi wanita juga merupakan parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Masalah kesehatan reproduksi wanita sudah menjadi agenda internasional. Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Menurut hasil statistik terdapat 50,95% wanita yang mempunyai penyakit ginekologi dan diantaranya 87,5% wanita yang sudah menikah (Arifint et al., 2019)

Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita adalah mioma uteri. Mioma uteri adalah neoplasma jinak yang berasal dari otot polos dinding uterus. Beberapa istilah untuk mioma uteri adalah fibromioma, miofibroma, leiomioma, fibroleiomioma, atau uterin fibroid. Mioma merupakan tumor uterus, yang ditemukan pada 20-25% wanita di atas umur 35 tahun (Nurarif Amin Huda dan Kusuma Hardhi, 2015).

Indonesia saat ini masih banyak dijumpai wanita dengan gangguan kesehatan reproduksi, hal tersebut menunjukkan bahwasanya pelayanan kesehatan masyarakat indonesia masih sangat rendah dan seharusnya menjadi prioritas utama dalam bidang kesehatan (Kurniaty & Sunarsih, 2018).

Jumlah kejadian mioma uteri di dunia diprediksi mencapai 60-75% terjadi pada wanita berusia di atas 20-35 tahun (*World Health Organization*, 2014). Menurut kasus kanker terdapat 10 juta kasus pertahun, termasuk

degenerasi dari suatu penyakit mioma uteri (Kemenkes RI, 2016). Jumlah kejadian mioma uteri di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker serviks, sedangkan angka kejadiannya diprediksi mencapai 20–30% terjadi pada wanita berusia di atas 35 tahun. Kejadian mioma uteri di Indonesia sebesar 2,39%–11,70%, terdapat prevalensi mioma uteri sebesar 10,3% dan 11,9% dari semua penderita ginekologi yang dirawat serta diketahui insidensinya selalu meningkat tiap tahunnya. Sedangkan menurut Profil Dinkes Provinsi Lampung kejadian mioma uteri di Lampung diperkirakan sekitar 6.549.000 pada tahun 2011 dan mengalami peningkatan di tahun 2013 yaitu sebanyak 9.345.000 (Kurniaty & Sunarsih, 2018).

Pada Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara di Ruang Kebidanan terdapat 10 kasus mioma uteri sepanjang tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 Januari-Maret terdapat 3 kasus mioma uteri yang dirawat di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2020).

Penyebab mioma uteri belum diketahui, tapi menimbulkan dampak yang dipengaruhi oleh kadar estrogen. Fibroid seringkali bertambah besar selama kehamilan dan mengecil setelah menopause. Selama penderita masih mengalami siklus menstruasi, kemungkinan fibroid akan terus tumbuh meskipun pertumbuhannya sangat lambat (Nugroho & Utama, 2014).

Mioma uteri diketahui dapat menyebabkan keguguran, persalinan prematuritas, gangguan saat proses persalinan, tertutupnya saluran indung telur menimbulkan infertilitas, dan pada kehamilan kala ketiga terjadi gangguan pelepasan plasenta dan perdarahan. Efek mioma bergantung pada besar dan posisi tumor, jika tumor menyebabkan distorsi rongga uterus, risiko abortus spontan menjadi 2 kali lipat dan kemungkinan persalinan prematur meningkat. Komplikasi yang terjadi tergantung pada jumlah, ukuran, dan posisi mioma di dalam uterus (Kurniaty & Sunarsih, 2018).

Secara umum penatalaksanaan mioma uteri dibagi atas 2 metode, terapi medisinal (hormonal), dan terapi pembedahan. Tidak semua mioma uteri memerlukan pengobatan bedah dan 50% dari semua mioma uteri tidak membutuhkan suatu pengobatan dalam bentuk apapun, terutama apabila mioma itu masih kecil dan tidak menimbulkan gangguan atau keluhan (Arifint et al., 2019).

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Kasus Post Operasi Mioma Uteri Terhadap Ny. H Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, sebagai Laporan Tugas Akhir.

B. Rumusan Masalah

Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita adalah mioma uteri, saat ini masih banyak dijumpai wanita dengan gangguan kesehatan reproduksi, seseorang yang menderita mioma uteri harus mendapatkan tindakan keperawatan yang tepat. Secara umum penatalaksanaan mioma uteri ada 2 metode yaitu terapi medisinal (hormonal) dan terapi pembedahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Kasus Post Operasi Mioma Uteri Terhadap Ny. H Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Kasus Post Operasi Mioma Uteri Terhadap Ny. H Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan terhadap Ny.H yang meliputi :

- a. Pengkajian asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasus post operasi mioma uteri terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan pasien dengangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasuspost operasi mioma uteri terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana keperawatan pasien dengangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasuspost operasi mioma uteri terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasuspost operasi mioma uteri terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi keperawatan pasien dengangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasuspost operasi mioma uteri terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pelayanan asuhan keperawatan dengan mioma uteri khususnya di ruang kebidanan.

2. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu untuk menambah informasi dan keterampilan khusus dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pasien post operasi mioma uteri dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan laporan ini meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan dan evaluasi pada asuhan keperawatan kasus mioma uteri khususnya di ruang kebidanan pada Ny. H dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Tanggal 29 April-04 Mei 2019.